

ANALISIS KUALITAS APLIKASI HADIRKU DI KABUPATEN WONOGIRI

Ikhsannudin Akhmad

NPP. 30. 0682

Asdaf Kabupaten Wonogiri, Provinsi Jawa Tengah
Program Studi Teknologi Rekayasa Informasi Pemerintahan
Email: mylifeisscout1857@gmail.com

Pembimbing Skripsi: Dr. Frans Dione., S.IP, M. Si

ABSTRACT

Problems/Background (GAP): In the modern digital era, Information Technology has reached almost all sectors, including government. The main purpose of using technology in government is to provide accurate, precise, and fast information with complete data. One example of the application of technology in government is the replacement of the previous manual human resource management system with an online system, as has been done in Wonogiri Regency through the HADIRKU application. **Purpose:** In order to achieve a common goal, namely enforcing the discipline of Wonogiri Regency ASN, it is hoped that the Wonogiri Regency Government will pay more attention to resources related to technology development in the government sector. This includes improving the quality of experts, allocating adequate costs, and effective communication with related parties, especially administrators and operators of the HADIRKU application. **Method :** Research conducted on the HADIRKU application uses qualitative research methods, with data collection techniques in the form of sentences or narratives. Overall, the HADIRKU application that has been running since 2019 and is managed by the Wonogiri Regency Regional Personnel Agency has shown quite high quality results. **Results/Findings/ Conclusion:** This is evidenced by the results of Mccall Quality Factors software quality testing in the aspects of correctness, reliability, integrity, efficiency, usability which show good results based on observation and interview data. By doing this, it is expected that the HADIRKU application and other information technology can be more optimally used in the Wonogiri Regency government, and provide greater benefits for the community and ASN Wonogiri Regency as a whole.

Keywords: Information Technology, HADIRKU Application, Government.

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): Dalam era digital yang semakin berkembang saat ini, Teknologi Informasi telah menjangkau hampir semua sektor, termasuk pemerintahan. Tujuan utama penggunaan teknologi dalam pemerintahan adalah untuk memberikan informasi yang akurat, tepat, dan cepat dengan data yang lengkap. Salah satu contoh dari penerapan teknologi dalam pemerintahan adalah penggantian sistem pengelolaan sumber daya manusia yang sebelumnya manual dengan sistem online, seperti yang telah dilakukan di Kabupaten Wonogiri melalui aplikasi HADIRKU. **Tujuan:** Dalam rangka mencapai tujuan bersama yaitu penegakan disiplin ASN Kabupaten Wonogiri, diharapkan Pemerintah Kabupaten Wonogiri akan lebih memperhatikan sumber daya terkait pengembangan teknologi di bidang pemerintahan. Hal ini termasuk peningkatan kualitas tenaga ahli, alokasi biaya yang memadai, serta komunikasi yang

efektif dengan pihak terkait, terutama administrator dan operator aplikasi HADIRKU. .

Metode: Penelitian yang dilakukan pada aplikasi HADIRKU menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan teknik pengumpulan data berupa kalimat atau narasi. Secara keseluruhan, aplikasi HADIRKU yang telah berjalan sejak tahun 2019 dan dikelola oleh Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Wonogiri telah menunjukkan hasil yang cukup berkualitas.

Hasil/Temuan/ Kesimpulan: Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian kualitas perangkat lunak *Mccall Quality Factors* pada aspek *correctness, reliability, integrity, efficiency, usability* yang menunjukkan hasil yang baik berdasarkan data observasi dan wawancara. Dengan melakukan hal ini, diharapkan bahwa aplikasi HADIRKU dan teknologi informasi lainnya dapat lebih optimal digunakan dalam pemerintahan Kabupaten Wonogiri, serta memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat dan ASN Kabupaten Wonogiri secara keseluruhan..

Kata kunci: Teknologi Informasi, Aplikasi HADIRKU, Pemerintahan

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pengaruh perkembangan Teknologi Informasi sekarang ini sudah menjangkau ke semua bidang pemerintahan, kebutuhan informasi yang akurat, tepat dan cepat dalam menyajikan data yang sangat lengkap merupakan salah satu tujuan penting. Untuk ini smartphone berperan aktif dalam segala bidang dan akan mempermudah pekerjaan manusia. Informasi sangat penting sekali bagi semua orang, dengan adanya informasi akan terjadi pula timbal balik pada kemajuan baik di segala bidang. Dari adanya sebuah kemajuan tersebut maka akan terjadi sebuah dan dengan adanya sebuah informasi maka akan dikembangkan lagi sebuah penemuan baru. Saat ini dunia sedang mengalami proses revolusi penerapan teknologi komputer yang disebut dengan digitalisasi. Pemanfaatan teknologi smartphone yang kemudian sangat pesat perkembangannya. Keunggulan dari smartphone dengan sistem operasi android memungkinkan pengguna untuk memasang banyak aplikasi yang dapat menunjang pekerjaan keseharian mereka.

Pemerintahan yang berjalan melalui urusan pemerintahan yang menjadi urusan pemerintahan daerah yang dimuat dalam Undang-Undang 23 Tahun 2014 yang salah satunya yaitu tentang urusan pemerintahan umum. Urusan pemerintahan umum sendiri meliputi salah satunya pengawasan dalam kepegawaian. Dalam urusan pengawasan kepegawaian di pemerintahan melalui informasi pertanggungjawaban kehadiran dan kepulangan dalam hal kinerja pegawai-pegawai, maka dibuat suatu aplikasi dari sistem berbasis elektronik dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang cerdas melalui pegawai-pegawai pemerintahan yang berkualitas.

Presensi menjadi salah satu tolak ukur dalam menentukan kedisiplinan pegawai, jika ketidakhadiran pegawai setelah mengikuti pengembangan presensi menurun, maka metode pengembangan yang dilakukan baik, sebaliknya jika tetap berarti metode pengembangan yang diterapkan kurang baik. Untuk menciptakan disiplin yang baik diperlukan adanya suatu sistem presensi yang baik pula. Dalam hal ini untuk mencapai keselarasan, maka diperlukan adanya sistem presensi yang dapat menegakkan kedisiplinan pegawai yaitu dengan cara menggunakan presensi online. Teknologi mampu menggantikan sistem pengelolaan sumber daya manusia yang ada di instansi pemerintahan Kabupaten Wonogiri, seperti presensi yang sebelumnya manual kini menggunakan sistem online, salah satu contohnya adalah aplikasi HADIRKU.

Proses digitalisasi dalam menyangkut sistem pemerintahan berbasis elektronik diwujudkan dalam penggunaan sistem elektronik melalui aplikasi yang terintegrasi dalam hal meningkatkan integritas dalam hal kedisiplinan ASN. Salah satu teknologi mengenai penentuan posisi pengguna (*user*) guna untuk mewujudkan presensi online pegawai yakni dengan GPS (*Global Positioning System*). GPS adalah system satellite navigasi dan penentuan posisi. Sistem ini didesain untuk memberikan posisi dan kecepatan tiga dimensi serta informasi waktu,

secara kontinyu di seluruh dunia tanpa bergantung waktu dan cuaca, kepada banyak orang secara simultan. Pada saat ini, sistem GPS sudah banyak diaplikasikan, terutama yang terkait dengan aplikasi-aplikasi yang menuntut informasi tentang posisi. Dibandingkan dengan sistem dan metode penentuan posisi lainnya, GPS mempunyai banyak kelebihan dan menawarkan lebih banyak keuntungan, baik dalam segi operasionalisasinya maupun kualitas posisi yang diberikan. Dengan pemanfaatan teknologi GPS tersebut dapat memaksimalkan sistem biometric fingerprint dalam penentuan posisi pegawai. (Chapman, 2018, 1-2).

Aplikasi HADIRKU merupakan aplikasi *mobile smartphone* yang berjalan sejak Oktober tahun 2019 dan telah berjalan selama 3 tahun sampai sekarang Desember tahun 2022. melalui data yang dihimpun dari aplikasi hadirku, Pemkab dapat melihat dinas mana saja yang pegawainya kurang disiplin, dan/atau daerah mana saja yang sering mengalami permasalahan dalam absensi. Ketika wawasan tersebut telah didapatkan, tentunya pemerintah dapat mengimplementasikan suatu program yang lebih tepat sasaran untuk meningkatkan tingkat kedisiplinan dan produktivitas ASN di Kabupaten Wonogiri. Dalam gambaran penerapannya, Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Wonogiri menggunakan aplikasi 'Hadirku' guna memantau tingkat kehadiran ASN di daerah tersebut pada masuk perdana paska libur lebaran kemarin tidak ada laporan dari BKD adanya pegawai atau ASN yang mangkir kerja di hari pertama usai libur panjang Idul Fitri 1443 J/2022 M kemarin.

2. Kesenjangan Masalah yang Diambil

Kabupaten Wonogiri dalam meningkatkan kualitas SDM pegawai ASN mengharapkan akan berdampak pada peningkatan kinerja sehingga dapat mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik. Berdasarkan jatengprov.go.id, pemerintahan kabupaten Wonogiri pada 18 desember 2020 mendapatkan penghargaan dari Kementerian Dalam Negeri sebagai Kabupaten Terinovatif di Indonesia dalam penganugerahan Innovative Government Award (IGA). Wonogiri berhasil meraih predikat Kabupaten Terinovatif karena mampu berinovasi di bidang peningkatan pelayanan publik, tata kelola pemerintahan dan pembangunan di daerah. Adapun jumlah inovasi yang terverifikasi sebanyak 278. Dua diantaranya berupa aplikasi "Hadirku" dan "SiTAMPAN". Aplikasi tersebut merupakan tata kelola pemerintahan yang dimanfaatkan oleh kantor SETWAN hingga saat ini. Hadirku memanfaatkan teknologi yang semakin canggih untuk mencatat absensi, izin, dan cuti para pegawai. Kedua aplikasi tersebut mempunyai fungsi untuk memantau aktivitas dan kinerja ASN, yaitu Hadirku untuk mencatat absensi pegawai dan Si TamPan untuk menguraikan pekerjaan masing-masing pegawai sebagai bahan pertimbangan tambahan penghasilan. Penggunaan kedua aplikasi tersebut merupakan suatu hal yang baik, hanya saja, data-data yang diperoleh dari keduanya sebaiknya diintegrasikan dan dianalisa untuk membantu proses pengambilan keputusan.

Aplikasi HADIRKU merupakan aplikasi *mobile smartphone* yang berjalan sejak Oktober tahun 2019 dan telah berjalan selama 3 tahun sampai sekarang Desember tahun 2022. melalui data yang dihimpun dari aplikasi hadirku, Pemkab dapat melihat dinas mana saja yang pegawainya kurang disiplin, dan/atau daerah mana saja yang sering mengalami permasalahan dalam absensi. Ketika wawasan tersebut telah didapatkan, tentunya pemerintah dapat mengimplementasikan suatu program yang lebih tepat sasaran untuk meningkatkan tingkat kedisiplinan dan produktivitas ASN di Kabupaten Wonogiri. Dalam gambaran penerapannya, Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Wonogiri menggunakan aplikasi 'Hadirku' guna memantau tingkat kehadiran ASN di daerah tersebut pada masuk perdana paska libur lebaran kemarin tidak ada laporan dari BKD adanya pegawai atau ASN yang mangkir kerja di hari pertama usai libur panjang Idul Fitri 1443 J/2022 M kemarin.

Aplikasi HADIRKU selama berjalannya memerlukan banyak perbaikan untuk dapat meningkatkan kualitas kinerja aplikasi. Dalam pelaksanaannya ditemui kendala-kendala yang muncul di aplikasi HADIRKU. Kendala-kendala yang dimaksud berkaitan dengan pengembangan cara kerja aplikasi HADIRKU yang kurang optimal dalam menjalankan fungsi-fungsinya. Pelaksanaan presensi online menggunakan aplikasi Hadirku menemui kendala-kendala sehingga dapat diidentifikasi masalah yang dialami dalam proses berjalannya presensi. Kendala yang terjadi di aplikasi HADIRKU yakni *splash_screen* merupakan gangguan kinerja saat membuka salah satu menu pada aplikasi HADIRKU

3. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu, dalam konteks ASN sedikit berat karena harus bisa menyesuaikan diri untuk melakukan presensi dengan fingerprint yang telah tersambung dengan aplikasi SIAP menggunakan teori Creswell (2016) dan teori implementasi menurut Edward III yaitu faktor keberhasilan dan kegagalan implementasi kebijakan (Marwiyah & Priastutik, 2022).

Perubahan pola kerja dalam mewujudkan transformasi digital di lingkup pemerintahan mendapatkan respon yang baik dari hasil pengukuran menggunakan metode PIECES framework. Secara garis besar, lingkup penelitian sistem informasi meliputi pengembangan penggunaan dan aplikasi sistem informasi oleh individu, organisasi dan masyarakat (Zulfahmi, Wilis, Budi & Prasasti, 2021)

Presensi ASN masih menggunakan lembaran absensi manual dengan membutuhkan tanda tangan kehadiran masuk kerja dan absensi pulang kerja dan sangat rentan disalahgunakan menggunakan Teori J.Lockett (dalam amstrong, 206) terkait dengan peningkatan kinerja pegawai, manajemen ASN, dan presensi digital.(Syamsuardi, 2022)

4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, Dengan mengacu pada penelitian sebelumnya tentang aplikasi presensi, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang topik yang diteliti, menemukan celah pengetahuan yang masih belum terjawab, dan mengidentifikasi kontribusi baru yang dapat diberikan. Penelitian sebelumnya juga membantu dalam mengembangkan metode penelitian yang sesuai dan membandingkan temuan-temuan dalam kinerja dan kendala yang ada di aplikasi presensi yang telah ada dengan penelitian yang sedang dilakukan.

Dimana konteks penelitian yang dilakukan yakni mengembangkan aplikasi HADIRKU yang berbasis presensi online mobile phone yang pada dasarnya digunakan untuk presensi kehadiran kinerja akan tetapi sudah menggunakan aplikasi real time menggunakan GPS (Global Positioning System) dengan menganalisis kualitas dari aplikasi HADIRKU itu sendiri

5. Tujuan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa dan memperoleh Untuk mengetahui analisis kualitas aplikasi HADIRKU menggunakan metode *Mccall's Quality Model* serta memberikan bahan pertimbangan bagi pihak Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Wonogiri guna melakukan perbaikan terhadap kualitas aplikasi HADIRKU apabila selama diterapkan aplikasi ini masih terdapat kekurangan dan ketidakpuasan pengguna (*user*).

II. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan induktif dimana akibat dari pendekatan ini mampu mendeskripsikan penelitian secara terperinci, urut serta sebenar-benarnya. Menurut pendapat Moleong (2014:10) mengenai pendekatan induktif Penalaran induktif adalah cara penalaran yang dimulai dengan membuat pernyataan khusus untuk mengembangkan argumen umum. Penalaran induktif umumnya digunakan untuk mengeksplorasi aturan ilmiah dari sebuah fenomena. Penelitian dengan menggunakan pendekatan induktif akan lebih fokus terhadap penelitian terlebih dahulu baru ditarik kesimpulan. Kesimpulan yang didapat masih bisa dijabarkan lagi dengan pernyataan yang lebih umum lagi untuk menemukan solusi dari masalah yang diteliti.

Metode dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Pada penelitian kualitatif bentuk data berupa kalimat atau narasi yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data kualitatif Metode penelitian pendekatan kualitatif yang dipakai pada penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dimana metode ini dipakai untuk mencari suatu teori. Ciri utama metode deskriptif adalah penelitian langsung ke lapangan, bertindak sebagai pengamat, membuat kategori pelaku, mengamati fenomena, mencatat dalam buku observasi, tidak memanipulasi variabel, dan menitikberatkan pada observasi ilmiah (Ismail Suardi Wekke, 2019, 45)

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis menganalisis kualitas aplikasi HADIRKU menggunakan metode Mccall's Quality Model untuk dapat diketahui kualitas sistem dan kemudahan akses bagi pengguna aplikasi HADIRKU serta memberikan rekomendasi untuk pengembangan sistem selanjutnya kepada Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Wonogiri. Adapun pembahasan dapat dilihat pada subbab berikut.

3.1. Gambaran Umum Aplikasi HADIRKU

Penerapan Aplikasi HADIRKU ini di pemerintahan sangat penting untuk pengelolaan sumber daya dan layanan publik yang efektif. Aplikasi HADIRKU ini memungkinkan pemerintah untuk merampingkan operasi, mengurangi biaya, dan meningkatkan pemberian layanan kepada masyarakat. Aplikasi-aplikasi ini juga membantu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam operasi pemerintah.

Pemerintah Kabupaten Wonogiri, menciptakan program aplikasi HADIRKU untuk melacak keberadaan pegawai secara real-time. Dengan melacak kehadiran dan produktivitas pegawai negeri sipil, program ini berupaya mendorong akuntabilitas, transparansi, dan efisiensi dalam layanan pemerintah.

E-kinerja dan e-presensi merupakan dua elemen kunci dari aplikasi HADIRKU. Saat masuk dan keluar dari tempat kerja yang telah ditentukan, pegawai negeri sipil harus menggunakan program ini untuk melakukan check-in dan check-out dengan menggunakan fitur e-presensi. Pejabat pemerintah dapat dengan mudah melacak waktu check-in dan check-out pegawai karena aplikasi ini secara otomatis mencatat tanggal, waktu, dan lokasi masing-masing Dengan menetapkan indikator kinerja utama untuk pegawai negeri sipil, pemerintah dapat menggunakan fungsi e-performance untuk melacak kinerja mereka.

Aplikasi ini mencatat dan melacak data kinerja staff seperti jumlah tugas yang dilakukan, kualitas pekerjaan, dan peringkat kepuasan pelanggan. Informasi ini digunakan untuk menentukan area di mana kinerja dapat ditingkatkan dan, jika diperlukan, memberikan umpan balik dan dukungan kepada para pekerja.

Pemerintah Kabupaten Wonogiri kini menjadi lebih akuntabel dan transparan berkat penerapan aplikasi HADIRKU. Dengan menjamin bahwa pegawai pemerintah hadir di lokasi kerja yang telah ditentukan dan memberikan layanan kepada masyarakat secara efektif dan efisien,

aplikasi ini telah membantu mengurangi tingkat ketidakhadiran dan meningkatkan efisiensi layanan pemerintah.

Penulis melakukan analisis kualitas aplikasi HADIRKU berfokus pada product operation , aplikasi yang telah berjalan akan ditinjau dengan serangkaian analisis kualitas variabel Correctness (kebenaran), Reliability (keandalan), Integrity (integritas), Efficiency (efisiensi), Usability(penggunaan) dalam Faktor Kualitas Perangkat Lunak Product Operation McCall, Richards, and Walters dalam (Branch, 2009) dengan wawancara kepada serta mengumpulkan data serta kendala yang terjadi pada aplikasi tersebut

3.2. Analisis Kuliatas Aplikasi HADIRKU dengan Mccall's Factor

Penulis melakukan analisis Correctness (kebenaran), Reliability (keandalan), Integrity (integritas), Efficiency (efisiensi), Usability(penggunaan):

Correctness (Kebenaran)

Correctness, aspek penting dari kualitas aplikasi yang berfokus pada kapasitas perangkat lunak untuk melakukan pekerjaan yang dimaksudkan secara tepat dan konsisten, adalah salah satu elemen ini. Kapasitas aplikasi HADIRKU untuk memberikan output yang benar untuk input yang diberikan, sesuai dengan spesifikasi dan persyaratan, disebut sebagai kebenaran. Dengan kata lain, sistem perangkat lunak dianggap akurat jika secara konsisten memberikan hasil yang diinginkan. Wawancara terhadap Ibu Sub Koordinator Pembinaan Aparatur Dan Kelompok, Heni Trisnawati,S.E., M.M mengisyaratkan bahwa menu-menu yang terdapat pada aplikasi HADIRKU sudah mencukupi kebutuhan pengguna yaitu ASN Kabupaten Wonogiri bertujuan untuk memantau dan meningkatkan kedisiplinan ASN dalam hal presensi kehadiran pada saat bertugas. *Correctness Factors* pada aplikasi adalah bahwa hal ini sangat penting untuk memastikan keakuratan dan kebenaran data yang dihasilkan oleh aplikasi. Dengan *Correctness Factors* dapat memperhatikan faktor-faktor tertentu seperti kebenaran input, kebenaran output, untuk *output* kebenaran dari perangkat lunak

Reliability (Keandalan)

Keandalan adalah aspek terpenting dari aplikasi HADIRKU karena berkaitan dengan kemampuan sistem untuk menjalankan fungsi secara konsisten dan dapat diandalkan dari waktu ke waktu. Keandalan merupakan komponen penting dalam pengembangan aplikasi HADIRKU karena memungkinkan pengguna untuk memastikan bahwa sistem beroperasi secara efektif dan efisien sekaligus memenuhi kebutuhan mereka.

Kecepatan pengolahan data pada Aplikasi HADIRKU. Kecepatan pengolahan data, dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu yang pertama yang dipengaruhi oleh koneksi internet. Bila koneksi internet cepat maka pengolahan data akan menjadi cepat, lalu sebaliknya bila koneksi internet lama karna menjadi lama. Faktor kedua yang mempengaruhi kecepatan penglohnan data adalah banyaknya data yang diolah atau diinput.

Berdasarkan penelitian, telah didapati data sebenarnya melalui wawancara bahwa kecepatan akses dari aplikasi HADIRKU ini sendiri sudah cukup cepat untuk mengakses berbagai menu yang ada di dalamnya, seperti pernyataan Kepala Bidang Adminstrasi dan Pengembangan Aparatur.

Integrity (Integritas)

Integritas adalah salah satu aspek penting dari kualitas aplikasi HADIRKU yang berhubungan dengan kemampuan sistem untuk melindungi data dari modifikasi atau manipulasi yang tidak sah. Dalam *McCall Quality Model*, integritas didefinisikan sebagai kemampuan sebuah sistem perangkat lunak untuk memastikan data aman dari ancaman eksternal dan internal. Artinya,

sebuah aplikasi dianggap memiliki integritas yang baik jika dapat memastikan data dan informasi pengguna aman dari ancaman.

Integritas menjadi pertimbangan penting dalam pengembangan aplikasi HADIRKU di Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Wonogiri. Faktanya, ASN membutuhkan sistem software yang dapat melindungi data pribadi dan berbagai aktivitas dari ancaman keamanan siber, sedangkan pemerintah membutuhkan sistem software yang dapat melindungi data pribadi warga negara dan informasi sensitif lainnya.

Untuk memastikan integritas, pengembang perangkat lunak perlu mengikuti praktik terbaik dalam pengembangan perangkat lunak yang aman seperti enkripsi data, kontrol akses, dan pemeriksaan integritas data. Mereka juga perlu memperhatikan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi integritas seperti keamanan infrastruktur fisik dan keamanan jaringan.

Menjaga integritas data dalam aplikasi HADIRKU adalah dengan melakukan validasi data. Validasi data dilakukan dengan memeriksa setiap data yang dimasukkan oleh pengguna, sehingga memastikan data tersebut memenuhi persyaratan dan standar yang telah ditentukan. Contoh validasi data yang dapat dilakukan dalam aplikasi HADIRKU adalah memeriksa apakah format tanggal yang dimasukkan oleh pengguna sudah benar, apakah data yang dimasukkan sudah lengkap, dan apakah data tersebut berada dalam rentang waktu yang benar, seperti yang ditegaskan oleh ASN Kabupaten Wonogiri pengguna aplikasi Hadirku

Efficiency (Efisiensi)

Efisiensi adalah salah satu dari lima faktor kualitas dalam Model Kualitas McCall. Efisiensi mengacu dengan kemampuan sistem perangkat lunak untuk menjalankan fungsinya dengan menggunakan sumber daya minimal, seperti waktu, memori, atau daya pemrosesan aplikasi HADIRKU. Dengan kata lain, sistem perangkat lunak yang efisien adalah sistem yang dapat menyelesaikan tugasnya dengan cepat dan akurat dengan menggunakan sumber daya seminimal mungkin.

Efisiensi penting dalam pengembangan perangkat lunak karena hal ini mempengaruhi kinerja dan biaya sistem. Sistem perangkat lunak yang tidak efisien mungkin membutuhkan lebih banyak sumber daya perangkat keras untuk menjalankan fungsinya, yang dapat meningkatkan biaya sistem. Selain itu, sistem yang tidak efisien mungkin membutuhkan waktu lebih lama untuk menyelesaikan tugasnya, yang dapat berdampak negatif pada pengalaman pengguna dan produktivitas. Penggunaan teknologi dalam pengembangan aplikasi HADIRKU, seperti database management yang efisien, juga dapat membantu meningkatkan efisiensi aplikasi. Dalam hal ini, pemilihan teknologi yang tepat dan efisien dapat membantu pengembang perangkat lunak mengoptimalkan kinerja dan stabilitas aplikasi HADIRKU. Dengan meningkatkan efisiensi aplikasi HADIRKU, pengguna dapat merasakan manfaat dari penggunaan aplikasi yang lebih cepat, lebih andal, dan lebih mudah digunakan, seperti kesan yang disampaikan ASN Bagian Tata Pemerintahan. Alur aplikasi HADIRKU yang efisien dapat meningkatkan performa dan pengalaman pengguna secara keseluruhan. Salah satu poin penting dalam efisiensi aplikasi adalah kecepatan proses dalam setiap tahap alur aplikasi. terlihat bahwa efisiensi merupakan hal yang sangat penting dalam pengembangan aplikasi tersebut. Efisiensi akan mempengaruhi kinerja dan waktu, serta memudahkan pengguna dalam mengakses dan menggunakan aplikasi tersebut.

Usability (Penggunaan)

Penggunaan adalah salah satu dari lima faktor kualitas dalam Model Kualitas McCall. Kegunaan mengacu pada kemudahan pengguna untuk belajar menggunakan aplikasi HADIRKU dan melaksanakan tugas-tugasnya. Dengan kata lain, aplikasi HADIRKU dengan kegunaan yang baik adalah aplikasi yang mudah digunakan dan dipahami, bahkan untuk pengguna dengan sedikit atau tanpa pengalaman.

Kegunaan adalah faktor kualitas yang penting dalam pengembangan aplikasi HADIRKU karena secara langsung mempengaruhi kepuasan dan produktivitas pengguna. Sistem perangkat lunak atau software dengan kegunaan yang buruk dapat menyebabkan frustrasi, kesalahan, dan waktu yang terbuang, yang dapat berdampak negatif pada pengalaman dan produktivitas pengguna.

Aplikasi HADIRKU telah dirancang untuk membantu memudahkan pencatatan dan pengolahan data kehadiran ASN. Jika aplikasi ini digunakan dengan benar, maka penggunaan aplikasi HADIRKU dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari penggunaan aplikasi HADIRKU yang efektif antara yakni Pencatatan kehadiran yang lebih akurat dan efisien: Dengan menggunakan aplikasi HADIRKU, ASN dapat mencatat kehadiran mereka secara langsung melalui perangkat mereka seperti smartphone atau tablet. Hal ini memungkinkan data kehadiran dapat dicatat secara real-time dan secara otomatis terintegrasi ke dalam sistem kehadiran. Proses ini dapat meminimalkan risiko kesalahan manusia dan mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk mengumpulkan dan memproses data.

3.3. Upaya Perwujudan Standar Kualitas Aplikasi HADIRKU

Penulis memperoleh hasil yakni Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Wonogiri berkomitmen untuk memberikan pengembangan aplikasi sesuai standar demi penegakan disiplin ASN di lingkup Pemerintah Kabupaten Wonogiri. Berdasarkan wawancara yang dilakukan bapak Suratman, SE., M.M sebagai Sekretaris Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Wonogiri

upaya yang dilakukan untuk perwujudan standar kualitas aplikasi yang terjadi adalah :

- a. Melakukan peningkatan segala aspek perangkat lunak di aplikasi HADIRKU oleh operator atau pengembang
- b. Melakukan penampungan saran serta evaluasi dari pengguna melalui kontak operator yang tertera agar terjadi pembaruan yang berkesinambungan di aplikasi HADIRKU
- c. Kualitas aplikasi juga dilihat dari kualitas kompetensi penggunanya, maka memberikan Sosialisasi tentang aplikasi HADIRKU kepada pengguna agar dapat memahami serta menggunakan dengan

3.4. Diskusi Temuan Utama Penelitian

Pemerintah Kabupaten Wonogiri, menciptakan program aplikasi HADIRKU untuk melacak keberadaan pegawai secara real-time. Dengan melacak kehadiran dan produktivitas pegawai negeri sipil, program ini berupaya mendorong akuntabilitas, transparansi, dan efisiensi dalam layanan pemerintah.

E-kinerja dan e-presensi merupakan dua elemen kunci dari aplikasi HADIRKU. Saat masuk dan keluar dari tempat kerja yang telah ditentukan, pegawai negeri sipil harus menggunakan program ini untuk melakukan check-in dan check-out dengan menggunakan fitur e-presensi. Pejabat pemerintah dapat dengan mudah melacak waktu check-in dan check-out pegawai karena aplikasi ini secara otomatis mencatat tanggal, waktu, dan lokasi masing-masing Dengan menetapkan indikator kinerja utama untuk pegawai negeri sipil, pemerintah dapat menggunakan fungsi e-performance untuk melacak kinerja mereka.

Aplikasi ini mencatat dan melacak data kinerja staff seperti jumlah tugas yang dilakukan, kualitas pekerjaan, dan peringkat kepuasan pelanggan. Informasi ini digunakan untuk menentukan area di mana kinerja dapat ditingkatkan dan, jika diperlukan, memberikan umpan balik dan dukungan kepada para ASN.

IV. KESIMPULAN (5-10%)

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari hasil Analisis Kualitas Aplikasi HADIRKU di Kabupaten Wonogiri data dalam penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Analisis Kualitas aplikasi HADIRKU yakni perlu adanya peningkatan dalam aplikasi mengacu pada Pengujian kualitas perangkat lunak McCall Quality Factors pada aspek correctness, reliability, integrity, efficiency, usability, yang ditunjukkan dari hasil kinerja aplikasi HADIRKU berdasarkan data observasi dan wawancara. Terkhususnya pada aspek yang perlu ditingkatkan yaitu di aspek integrity tentang keamanan data dan rekayasa lokasi bersifat keamanan data yang menggunakan model keamanan data seperti captcha.
2. Kualitas sistem dan kemudahan akses bagi pengguna aplikasi HADIRKU Aplikasi HADIRKU menawarkan pencatatan kehadiran yang lebih akurat dan efisien. Dengan mengizinkan ASN untuk mencatat kehadiran secara langsung melalui perangkat mereka, data kehadiran dapat dicatat secara real-time dan otomatis terintegrasi ke dalam sistem. Hal ini meminimalkan risiko kesalahan dan mempercepat proses pengumpulan dan pemrosesan data. Fitur-fitur yang dirancang khusus dalam aplikasi ini juga memungkinkan pengolahan data yang cepat dan mudah, serta pelaporan yang lebih akurat dan efektif. Aplikasi HADIRKU dapat diakses melalui perangkat seperti smartphone atau tablet. Hal ini memungkinkan pengguna, termasuk ASN, untuk dengan mudah melakukan presensi kehadiran tanpa perlu mencari lembar kertas presensi fisik. Dalam genggam smartphone, mereka dapat dengan cepat melakukan pencatatan kehadiran saat masuk dan pulang kantor. Kemudahan akses ini memberikan kenyamanan dan fleksibilitas bagi pengguna, sehingga memudahkan mereka untuk menjalankan tugas administratif sehari-hari.
3. Rekomendasi yang diberikan untuk pengembangan sistem selanjutnya kepada Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Wonogiri yakni mempertimbangkan untuk mengembangkan fitur analitik dan pelaporan yang lebih maju dalam aplikasi HADIRKU. Fitur ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang pola kehadiran, keterlambatan, atau ketidakhadiran yang dapat digunakan oleh manajemen untuk mengambil keputusan yang lebih baik terkait disiplin pegawai. Laporan yang lebih lengkap dan terperinci juga dapat membantu manajemen dalam menganalisis kinerja dan efektivitas kehadiran pegawai.

Keterbatasan Penelitian: penelitian ini memiliki keterbatasan pada waktu yang menurut peneliti cukup singkat untuk menganalisis kualitas aplikasi HADIRKU lebih mendalam di Kabupaten Wonogiri.

Arah Masa Depan Penelitian (*future work*): peneliti berharap kedepannya Pemerintah Kabupaten Wonogiri menitikberatkan sumber daya terkait pengembangan lanjutan meliputi tenaga ahli, biaya, komunikasi kepada pihak-pihak terkait seperti Pihak ketiga jasa pengembang aplikasi dengan administrator & operator aplikasi HADIRKU guna mencapai penegakan disiplin ASN Kabupaten Wonogiri yang diharapkan bersama.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Kepala Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Wonogiri beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Siti Marwiyah, Verto Septiandika, Widia Sari Priastutik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Panca Marga Probolinggo, (2022), Analisis Implementasi Aplikasi Siap Terhadap Tingkat Kepatuhan Hadir ASN Di Bagian Umum Pemerintah Kota Probolinggo
- Ade Achmad Zulfahmi, Nufri Wilis , Satria Budi dan Rimba Prasasti , Jurusan Teknik Informatika, Universitas Nusa Mandiri, (2021), Analisis Penerimaan Aplikasi e-Presensi Menggunakan PIECES Framework.
- Syamsuardi, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Provinsi Kepulauan Riau(2022), Peningkatan Kinerja Aparatur Sipil Negara dengan Mnegggunakan Presensi Digital di Lingkungan Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau.
- Ismail Suardi Wekke, D. (2019). Metode Penelitian Sosial. In Yogyakarta : CV. Adi Karya Mandiri (Issue Desember).
- John W. Creswell, J. D. C. (2018). *Research design. Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. SAGE Publications, Inc., Thousand Oaks, California, 2018.
- Chapman, H. (2018). GPS (Global Positioning System). *The Encyclopedia of Archaeological Sciences*, 1–3. <https://doi.org/10.1002/9781119188230.saseas0268>
- Irvin, S. K. (2001). Waiting: Concept Analysis. *International Journal of Nursing Terminologies and Classifications*, 12(4), 128–136. <https://doi.org/10.1111/j.1744-618x.2001.tb00450.x>
- Sakban, & Rika Aryani. (2020). Dicipline Management Strategy. *Jurnal Islamika*, 3(2), 24–35. <https://doi.org/10.37859/jsi.v3i2.2118>
- Amasha, M. A., Areed, M. F., Khairy, D., Atawy, S. M., Alkhalaf, S., & Abougalala, R. A. (2021). Development of a Java-based Mobile application for mathematics learning. *Education and Information Technologies*, 26(1), 945–964. <https://doi.org/10.1007/s10639-020-10287-0>
- Branch, R. M. (2009). Approach, Instructional Design: The ADDIE. In *Department of Educational Psychology and Instructional Technology University of Georgia* (Vol. 53, Issue 9).
- Chapman, H. (2018). GPS (Global Positioning System). *The Encyclopedia of Archaeological Sciences*, 1–3. <https://doi.org/10.1002/9781119188230.saseas0268>
- Hadirku, B. P. (2022). *Manual book hadirku*.
- Irvin, S. K. (2001). Waiting: Concept Analysis. *International Journal of Nursing Terminologies and Classifications*, 12(4), 128–136. <https://doi.org/10.1111/j.1744-618x.2001.tb00450.x>
- Ismail Suardi Wekke, D. (2019). Metode Penelitian Sosial. In Yogyakarta : CV. Adi Karya Mandiri (Issue Desember). https://www.google.co.id/books/edition/METODOLOGI_PENELITIAN_SOSIAL/tretDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=PENGERTIAN+DASAR+KAJIAN+PENELITIAN&printsec=frontcover
- John W. Creswell, J. D. C. (2018). *Research design. Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. SAGE Publications, Inc., Thousand Oaks, California, 2018.
- Neuman, W. Lawrence Djamba, Y. K. (2002). Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches. In *Teaching Sociology* (Vol. 30, Issue 3). <https://doi.org/10.2307/3211488>
- Sakban, & Rika Aryani. (2020). Dicipline Management Strategy. *Jurnal Islamika*, 3(2), 24–35. <https://doi.org/10.37859/jsi.v3i2.2118>